

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggajian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai negeri. Gaji pegawai negeri berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara. Gaji yang diterima pegawai negeri besarnya berbeda-beda dikarenakan berbeda golongan, tunjangan yang diterima pun berbeda-beda. Pembayaran gaji pegawai negeri dilaksanakan secara langsung kepada pegawai melalui rekening masing-masing pegawai.

Badan Pengawasan Mahkamah Agung Republik Indonesia merupakan salah satu badan yang terdapat di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Badan Pengawasan mempunyai tugas membantu sekertaris Mahkamah Agung dalam melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dilingkungan Mahkamah Agung dan pengadilan di semua lingkungan peradilan.

Bagi instansi, masalah yang tersulit mengenai tenaga kerja adalah bagaimana untuk memelihara tenaga kerja yang ada agar Instansi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengorbanan tersebut akan sia-sia tanpa adanya usaha instansi untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan. Salah satu tindakan instansi pemerintah dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah memberi gaji yang sesuai dan dengan pembayaran gaji yang tepat waktu kepada para karyawan atas tenaga serta pikiran yang telah mereka sumbangkan bagi instansi.

Pengendalian intern yang memadai atas penggajian bertujuan melaksanakan pembayaran gaji yang benar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan di instansi pemerintah. Dengan demikian agar prosedur penggajian instansi pemerintah dapat berjalan dengan lancar dan tidak terjadi kecurangan maka pengendalian intern pada sistem penggajian perlu ditetapkan semaksimal mungkin.

Pengendalian intern terhadap penggajian merupakan suatu alat pengawasan serta pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan atau kecurangan. Mengingat pentingnya pengendalian intern yang baik pada sistem penggajian dan untuk mengurangi kecurangan atau kesalahan yang mungkin terjadi, maka penulis melakukan kajian ilmiah dengan mengambil judul **“Analisis Sistem Penggajian Pada Badan Pengawasan MA-RI”**

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan ini adapun masalah-masalah yang diangkat penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana Fungsi yang terkait dalam sistem penggajian di Badan Pengawasan MA-RI?
2. Bagaimana cara pembayaran gaji pada Badan Pengawasan MA-RI ?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulis dalam penulisan laporan praktek kerja ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh data-data dari Badan Pengawasan MA-RI sehubungan dengan sistem penggajian
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem penggajian yang dilakukan pada Badan Pengawasan MA-RI
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan diploma Tiga pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

1.4 Metode Riset

Dalam menyusun laporan ini , penulis merencanakan akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode Penelitian Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari dan membandingkan diantara sumber-sumber tertulis seperti : Prosedur ISO-9001 : 2008, Pedoman Kebijakan Akuntansi, Pedoman Sistem Informasi Akuntansi perusahaan, buku-buku, tulisan-tulisan, serta literatur-literatur yang mendukung penyusunan Laporan Praktek Magang ini.

Metode ini dilakukan guna memperoleh pengertian dasar, landasan teori, dan konsep akan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

2. Metode Studi Lapangan

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau kuisioner kepada pihak-pihak terkait yang ada di lapangan yang sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi maupun data yang akurat yang diperlukan dalam penyusunan laporan praktek kerja magang ini.

b. Metode Observasi Lapangan

Metode ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di tempat Praktek Kerja Magang yaitu di Badan Pengawasan MA-RI mengenai permasalahan-permasalahan yang timbul serta data atau informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang berkaitan dengan penulisan laporan Praktek Kerja Magang ini.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan ini kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, terutama untuk penyusunan laporan praktek kerja lapangan. Dengan mempertimbangkan kesulitan yang akan dihadapi di lapangan, maka dapat dilakukan perubahan prioritas metode pengumpulan data. Prioritas tersebut akan disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan, agar penulis mendapatkan data yang akurat tentang objek analisis.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun isi dan pembahasan dari laporan Praktek Kerja Magang ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, Maksud dan Tujuan, metode riset, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai Gambaran Umum Badan Pengawasam MA-RI, Visi dan Misi Badan Pengawasan MA-RI, Sejarah dan Profil Badan Pengawasan MA-RI, Budaya Instansi, Lingkup Penerapan dan Pembagian Tugas dan Struktur Organisasi.

BAB III : IMPLEMENTASI PRAKTEK KERJA MAGANG

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang apa yang dikerjakan, Jenis bidang pekerjaan, Kaitan dengan bidang lain, Skedul program praktek kerja magang, Pelaksanaan praktek kerja magang, Permasalahan yang dihadapi dan upaya untuk mengatasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang program Praktek Kerja Magang selama diperusahaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan dan sara-saran yang diungkapkan berdasarkan data dan analisis di analisis di bab sebelumnya.